

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KUALITAS AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Nadiatul Fiqriyah**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis: [Nadiatulfiqriyah@gmail.com](mailto:Nadiatulfiqriyah@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Imam Hidayat**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Hamdani Hamdani**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

***Abstract.** The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, profitability, audit quality, and financial performance on firm value, the population used in this study were all go public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 47 years, namely 2015-2018. The criteria used in determining the sample are industrial sub-sector industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange as of January 2015-2018 and the company is still listed on the IDX and the company's shares are still actively traded today. The sampling technique used purposive sampling technique. The type of data used is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) in the form of financial reports from the [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) site to see historical stock prices in each period. The analytical method used is panel data regression analysis with the Eviews program. The results showed that capital structure has a positive effect on firm value, audit quality has no effect on company value and financial performance has a positive effect on firm value.*

***Keywords:** Company, Indonesia Stock Exchange (IDX), Finance.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, kualitas audit, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 47 tahun yaitu 2015-2018. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu perusahaan industry sub sector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per Januari 2015-2018 dan perusahaan masih tercatat di BEI dan saham perusahaan masih aktif diperdagangkan hingga saat ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dari situs [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) untuk melihat historical harga saham disetiap periode. Metode analisis yang

digunakan adalah analisis regresi data panel dengan program Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Keuangan.

## LATAR BELAKANG

Sejarah perkembangan akuntansi yang berkembang pesat setelah terjadi revolusi industri di Inggris (1760-1860), menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Perkembangan bisnis dalam bentuk perdagangan saham dipasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan public (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Dalam mekanisme tersebut para investor mengharapkan return (keuntungan) dari saham yang telah atau akan dikuasaidikuasai, oleh sebab itu pengambilan keputusan yang akan diambil didasarkan pada pemilihan investasi yang efisien. Pemilik modal, manajer, dan investor merupakan pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan, nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham, harga saham yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Naik turunnya harga saham dipasar modal enjadimenjadi sebuah fenomenayangfenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008 (Kompas, 25 November 2008).

Sector aneka industri merupakan salah satu sector usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume keutuhan pun terus meningkat sepanjang bulan maret 2019 diberitakan bahwa sector aneka industri mengalami penguatan sebesar 0,32% penguatan sector ini tidak lain disebabkan oleh menguatnya saham PT. Astra Internasional Tbk (ASII) adalah sebesar RP 327,02

triliun atau setara dengan 84% dari total kapitalisasi pasar indeks sector aneka industry (CNBC Indonesia).

Fenomena diatas membuktikan bahwa kinerja dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak agen memberikan dampak yang baik terhadap pihak pemegang saham, sehingga keduanya mendapatkan keuntungan dari meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

Berdasarkan uraian katar belakang, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : “(PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, KUALITAS AUDIT, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sub sector industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021)”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **1. Teori Agensi (Theory Agency)**

Hubungan manajer dan pemilik yaitu sebagai hubungan dua individu untuk lebih memahami untuk lebih memahami informasi ekonomi, dua individu tersebut adalah principal atau pemilik perusahaan ( sebagai evaluator informasi ) dan agen atau manajer ( sebagai pengambil keputusan ). Principal dipandang sebagai pemberi informasi yang selanjutnya informasi tersebut akan diolah oleh agen untuk mengambil keputusan bagi kepentingan principal. Hubungan principal dan agen tidak selamanya berjalan dengan lancerlancar dan baik – baik saja. Ada kemungkinan agen menyalahgunakan kepercayaan dari pemilik untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri. Kondisi inilah yang dikenal sebagai moral hazard (Jansen dan Meckling, 1976).

#### **2. Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sinyal – sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik. Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Hal positif dalam signaling theory dimana perusahaan memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan kepada pasar tentang keadaan

mereka. Sinyal tentang bagusnya kinerja masa bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Wolk dan Tearney dalam Dwiyanti, 2010).

### **3. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan diukur dari nilai pasar wajar dari harga saham. Bagi perusahaan yang sudah go public maka nilai pasar wajar perusahaan ditentukan mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dalam listing price. Harga saham merupakan cerminan berbagai keputusan dan kebijakan manajemen.

Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan menurut Keown dan John (2011:240) adalah sebagai berikut :

#### **A. Nilai Buku**

Nilai buku (book value) merupakan nilai dari active yang ditunjukkan pada laporan neraca perusahaan.

#### **B. Nilai Pasar**

Nilai pasar adalah suatu pendekatan untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis.

#### **C. Nilai Likuiditas**

Nilai likuiditas adalah sejumlah uang yang dapat direalisasikan jika aset dijual secara individual dan bukan sebagai bagian dari keseluruhan perusahaan.

### **4. Struktur Modal**

Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal perusahaan yang berasal dari pemilik sendiri (owner equity). Struktur modal diukur menggunakan tiga indikator yaitu leverage, debt to equity dan collateralizable assets.

### **5. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

## **6. Kualitas Audit**

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu professional, auditor independent, pertimbangan (judement) yang digunakan dalam pelaksanaan audit, dan penyusunan laporan audit.

### **Penelitian**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian explanasi (explanatory research). Penelitian eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antar variable yang dihipotesiskan. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pengaruh empat variable bebas yaitu struktur modal (X1), profitabilitas (X2), kualitas audit(X3), kinerja keuangan(X4), terhadap nilai perusahaan (Y) yang merupakan variable terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument peneliian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:11).

Penelitian ini berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2015-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Selain itu dalam penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2013:61). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, yaituanalisis yang menggunakan data time series dan cross section. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan jumlah sampel 7 perusahaan sub sector industry pada batasan waktu antara tahun 2015 sampai 2021.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena memberikan informasi laporan keuangan yang lengkap dan mudah diakses pada situs resmi

ww.idx.co.id. objek penelitian akan difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sector industry yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2015-2021.

### **C. Definisi dan Pengukuran Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:63) variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

##### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen dinotasikan dengan huruf (Y) nilai perusahaan merupakan yang dapat diukur menggunakan Tobin's Q, rasio ini membandingkan dengan total asset persahaan.

##### **b. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perusahaan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dinotasikan dengan huruf (X). variabel independen dalam pemelitan ini adalah Struktur Modal (X) Profitabilitas (X), Kualitas Audit (X), Kinerja Keuangan Perusahaan (X).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor yang terdaftar di BEI selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 yang mengeluarkan laporan keuangan dan memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Berdasarkan tabel 1 tingkat kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut:

Populasi		9 Perusahaan
No.	Kriteria Sampel	jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2015-2021	6
2	Perusahaan yang menerbitkan LK secara berturut-turut	14)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah	15)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2015-2021	10)
5	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	0)
Perusahaan yang menjadi sampel		
Tahun pengamatan		
Total selama periode penelitian		8

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berikut ini adalah nama-nama perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk
4	IMAS	PT. Indomobil sukses internasional tbk
5	INDSS	PT. Indospring Tbk
6	STM	PT.Sunson textile manufacturing Tbk
7	UNIT	PT.Nusantara inti Corpora Tbk

#### A. Analisis Data

Penyajian data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum perusahaan secara jelas mengenai data dan variabel yang akan diteliti. Tujuan penyajian data ini untuk memudahkan dalam pemahaman dan pembacaan data penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Berikut hasil penyajian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran dari data yang dianalisis dari semua variabel meliputi nilai maksimum, rata-rata mean, standar deviasi dan nilai terendah. Berikut data statistik deskriptif selama periode penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.835800	0.350000	27.48770	1.039156	22.13377
Median	0.722500	0.000000	27.09200	0.045635	0.722780
Maximum	1.957000	1.000000	28.71100	4.768000	155.8550
Minimum	0.101000	0.000000	26.62000	0.001210	0.379760
Std. Dev.	0.635210	0.489360	0.857791	1.598221	50.78269
Skewness	0.362075	0.628971	0.506816	1.413650	2.001907
Kurtosis	1.764922	1.395604	1.425664	3.531525	5.095437
Jarque-Bera	1.708175	3.463752	2.921655	6.896786	17.01782
Probability	0.425672	0.176952	0.232044	0.031797	0.000202
Sum	16.71600	7.000000	549.7540	20.78312	442.6754
Sum Sq. Dev.	7.666335	4.550000	13.98030	48.53190	48998.75
Observations	20	20	20	20	20

a. Struktur modal

Hasil analisis deskriptif diketahui nilai minimum struktur modal sebesar 0.10 dan nilai maksimum sebesar 1.95. hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang menjadi penelitian berkisar antara 0.10 sampai 1.95 dengan nilai mean 0.835800.

b. Profitabilitas

Hasil analisis deskriptif diketahui nilai minimum kinerja perusahaan sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 4.76. hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sektor manufaktur yang menjadi penelitian berkisar antara 26.62 sampai 28.71 dengan nilai mean 27.48770 dan standar deviasi sebesar 0.857791.

c. Kualitas Audit

Hasil analisis deskriptif diketahui nilai minimum kualitas audit sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 1.00. hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit perusahaan sektor manufaktur yang menjadi penelitian berkisar antara 0.00 sampai 1.00 dengan nilai mean 0.350000 dan standar deviasi sebesar 0.489360.

d. Kinerja perusahaan

Hasil analisis deskriptif diketahui nilai minimum kinerja perusahaan sebesar 0.00 dan nilai maksimum sebesar 4.76. hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sektor manufaktur yang menjadi penelitian berkisar antara 26.62 sampai 28.71 dengan nilai mean 27.48770 dan standar deviasi sebesar 0.857791.

e. Nilai perusahaan

Hasil analisis statistik deskriptif diketahui nilai minimum tobin's Q sebesar 0.37 dan nilai maksimum sebesar 1.55. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Tobin's Q perusahaan sektor manufaktur yang menjadi penelitian berkisar antara 0.37 sampai 1.55 dengan nilai rata-rata (mean) 1.039156 dan standar deviasi sebesar 1.598221

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

a. Common Effect Model

Metode Common Effect Model (CEM) merupakan penggabungan seluruh data tanpa memperdulikan waktu dan tempat pengambilan data. Common effect model (CEM) merupakan yang paling sederhana dan mengasumsikan bahwa intersep masing-masing variabel adalah sama, begitu juga dengan slope koefisien untuk semua unit time series dan cross section.

Dependent Variable: X1				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/30/22 Time: 14:08				
Sample: 2015 2021				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 3				
Total panel (unbalanced) observations: 20				
<hr/> <hr/>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<hr/> <hr/>				
X2	0.489292	0.243504	2.009.380	0.0617
X3	0.016360	0.006596	2.480.486	0.0246
X4	0.038069	0.076232	0.499383	0.6243
Y	0.007563	0.002416	3.129.998	0.0065
<hr/> <hr/>				
R-squared	0.438391	Mean dependent var		0.835800
Adjusted R-squared	0.333089	S.D. dependent var		0.635210
S.E. of regression	0.518741	Akaike info criterion		1.702.034
Sum squared resid	4.305.482	Schwarz criterion		1.901.180
Log likelihood	-1.302.034	Hannan-Quinn criter.		1.740.909
Durbin-Watson stat	1.121.362			

b. Fixed Effect Model

Fixed Effect Model adalah model regresi pada data panel yang didapatkan dengan asumsi bahwa unit cross section dan time series yang digunakan dalam model sudah diketahui terlebih dahulu. Fixed effect model dalam penelitian ini memiliki konstanta yang bervariasi pada unit cross section dan koefisien konstanta yang mengasumsikan bahwa perbedaan pengaruh dari unit crsoss section dan time series tercermin dari konstanta yang berbeda.

Dependent Variable: X1  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/30/22 Time: 14:10  
Sample: 2015 2021  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 3  
Total panel (unbalanced) observations: 20

---

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.593.628	5.614.345	2.838.493	0.0140
X2	0.382338	0.172477	2.216.747	0.0451
X3	-0.558300	0.205088	- 2.722.241	0.0174
X4	-0.023498	0.063018	- 0.372880	0.7152
Y	0.006167	0.002339	2.636.297	0.0205

---

---

Effects Specification

---

---

c. Random Effect Model

Random Effect Model model ini disebut juga model komponen eror (error component model). Menurut Basuki dan Prawoto (2016:279) berbeda dengan fixed effect model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variable penjelas yang teramati, model seperti ini dinamakan Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: X1  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 10/30/22 Time: 15:36  
Sample: 2015 2021  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 3  
Total panel (unbalanced) observations: 20  
Wallace and Hussain estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.400.585	4.525.369	3.094.962	0.0074
X2	0.379536	0.164517	2.306.972	0.0357
X3	-0.488033	0.164779	-2.961.738	0.0097
X4	-0.034219	0.059515	-0.574969	0.5738
Y	0.005958	0.002047	2.909.965	0.0108

Effects Specification

### **Interpretasi Hasil dan Pembahasan**

a. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2021,

b. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2021,

c. Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh

terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2021,

d. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2021. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2021,

b. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2021,

c. Pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh

terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2021,

d. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini menemukan adanya hubungan antara variabel terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2021.

### **Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun keterbatasan yang coba penulis ungkapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dikemudian hari agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan sempurna.

### **Saran**

1. Berdasarkan hasil dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan semakin besar struktur modalnya maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini seharusnya kinerja keuangan sering diporsikan dengan rasio-rasio keuangan.
3. Berdasarkan hasil kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seharusnya, dengan meningkatnya kualitas audit maka perilaku oportunistis manajer dapat dibatasi.
4. Berdasarkan hasil kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ini seharusnya kinerja keuangan sering diporsikan dengan rasio-rasio keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 2(1), 135-148, <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>

Eskandy, A. (2018). Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Muihammadiyah Tangerang, 3(0355),18-20

FITRI BPRASETYORINI, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 1(1)

Mas'ud, M. (2008). Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Journal Of Manajement And Bussines, 7(1).<https://doi.org/10.24123/jmb.v7i1.122>

Wardoyo Dan Veronica, (2013), Pengaruh Good Corporate Governance, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Dinamika Manajemen, 4(2),132-149.

<https://www.idx.co.id>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Likuiditas>